

STRUKTUR DAN ETIKA DALAM LAPORAN PENELITIAN ILMIAH

Oleh:

Muhammad Al Faiz Hikmatyar Nasution¹

Meyniar Albina²

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Alamat: JL. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten
Deli Serdang, Sumatera Utara (20371).

Korespondensi Penulis: muhammad0301222050@uinsu.ac.id,
meyniaralbina@uinsu.ac.id.

Abstract. *This study was conducted to thoroughly describe the concept, structure, method, and ethics in writing scientific research reports, using a qualitative approach through the library research method. This method is used because it is considered relevant in the context of conceptual and theoretical studies, where the main data sources come from written documents such as books, scientific journals, articles, and other relevant academic works. The main focus of this study is to explain how scientific research reports should be compiled systematically, logically, and ethically, so that they not only meet academic standards but also have a real contribution to the development of science. This study examines important elements in writing scientific reports, starting from the formulation of the background of the problem, objectives, methods, research results, discussions, to conclusions and suggestions. In addition to technical aspects, this study also emphasizes the importance of implementing scientific writing ethics in every stage of the writing process. This is important considering the rampant academic violations such as plagiarism, fabrication, and data manipulation that can damage scientific integrity. Through analysis of various literatures, it is understood that the ideal research report is a report that not only meets the formal structure, but is also based on the principles of honesty, responsibility, and respect for intellectual property rights. This study also highlights the importance of early education in scientific writing ethics, both*

Received June 07, 2025; Revised June 15, 2025; June 26, 2025

*Corresponding author: muhammad0301222050@uinsu.ac.id

STRUKTUR DAN ETIKA DALAM LAPORAN PENELITIAN ILMIAH

at school and college levels, as a preventive measure against the degradation of academic values. It is hoped that the results of this study can be a reference or guideline for students, educators, and novice researchers in compiling scientific works that are not only valid and credible, but also uphold academic integrity. With a good understanding of the methods, structures, and ethics of writing, scientific reports will be a powerful instrument in advancing science and making a positive contribution to society.

Keywords: *Writing, Research, Reporting.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan secara menyeluruh konsep, struktur, metode, dan etika dalam penulisan laporan penelitian ilmiah, dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode *library research* atau penelitian kepustakaan. Metode ini digunakan karena dianggap relevan dalam konteks studi konseptual dan teoritis, di mana sumber data utama berasal dari dokumen tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta karya akademik lain yang relevan. Fokus utama dalam penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana laporan penelitian ilmiah harus disusun secara sistematis, logis, dan beretika, agar tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga memiliki kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian ini menelaah unsur-unsur penting dalam penulisan laporan ilmiah, mulai dari perumusan latar belakang masalah, tujuan, metode, hasil penelitian, pembahasan, hingga simpulan dan saran. Di samping aspek teknis, studi ini juga menekankan pentingnya penerapan etika penulisan ilmiah dalam setiap tahapan proses penulisan. Hal ini menjadi penting mengingat maraknya pelanggaran akademik seperti plagiarisme, fabrikasi, dan manipulasi data yang dapat merusak integritas keilmuan. Melalui analisis terhadap berbagai literatur, diperoleh pemahaman bahwa laporan penelitian yang ideal adalah laporan yang tidak hanya memenuhi struktur formal, tetapi juga dilandasi oleh prinsip kejujuran, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap hak kekayaan intelektual. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pendidikan etika penulisan ilmiah sejak dini, baik di jenjang sekolah maupun perguruan tinggi, sebagai upaya preventif terhadap degradasi nilai-nilai akademik. Diharapkan, hasil kajian ini dapat menjadi acuan atau pedoman bagi mahasiswa, pendidik, serta peneliti pemula dalam menyusun karya ilmiah yang tidak hanya valid dan kredibel, tetapi juga menjunjung tinggi integritas akademik. Dengan pemahaman yang baik terhadap metode, struktur, dan etika penulisan, laporan

ilmiah akan menjadi instrumen yang kuat dalam memajukan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Kata Kunci: Penulisan, Penelitian, Laporan.

LATAR BELAKANG

Penelitian kualitatif telah menjadi salah satu pendekatan utama dalam studi ilmu sosial dan humaniora, karena kemampuannya untuk mengungkap makna, proses, serta dinamika sosial secara mendalam dan kontekstual (Putri, Sari dan Pratama. 2022). Salah satu model yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *library research* atau penelitian kepustakaan, yang menitikberatkan pada pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan dokumen terkait. Untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang dikaji (Rahman, F., & Sari, M. 2024).

Metode *library research* sangat relevan di era digital saat ini, mengingat ketersediaan literatur ilmiah yang semakin luas dan mudah diakses secara daring. Peneliti dapat memanfaatkan berbagai sumber primer dan sekunder untuk membangun landasan teori yang kuat, membandingkan hasil penelitian sebelumnya, serta memperkuat validitas analisis yang dilakukan (Utami, D., & Prasetyo, A. 2023). Selain itu, penelitian kepustakaan juga berperan penting dalam mengidentifikasi celah penelitian (*research gap*) dan memperkaya wawasan konseptual, sehingga mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan (Mulyani, S. 2021).

Penerapan metode *library research* dalam penelitian kualitatif menuntut peneliti untuk memiliki keterampilan analisis kritis, kemampuan sintesis, serta kepekaan terhadap dinamika literatur yang terus berkembang. Dengan demikian, penelitian berbasis kepustakaan tidak hanya berfungsi sebagai landasan teoritis, tetapi juga sebagai sarana untuk merumuskan solusi atas berbagai permasalahan aktual yang dihadapi masyarakat (Wahyuni & Nugroho, 2025). Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai metodologi dan tahapan penelitian kepustakaan menjadi aspek krusial dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan kredibel.

STRUKTUR DAN ETIKA DALAM LAPORAN PENELITIAN ILMIAH

KAJIAN TEORITIS

Penulisan laporan penelitian ilmiah merupakan aktivitas akademik yang mengacu pada prinsip sistematis, objektif, dan logis, serta harus memenuhi etika akademik (Marinu et al., 2025). Laporan penelitian menjadi instrumen penting untuk menyampaikan hasil penelitian kepada komunitas ilmiah dan masyarakat secara luas. Menurut Zunan et al. (2024), laporan ilmiah yang ideal tidak hanya menyajikan data dan temuan, namun juga mengedepankan kejelasan struktur dan keterpaduan isi.

Penelitian kepustakaan (*library research*) menjadi pendekatan yang tepat dalam menggali teori dan metode penulisan ilmiah karena memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap literatur yang relevan (Rahman & Sari, 2024). Dalam pendekatan ini, data diperoleh dari sumber-sumber seperti buku, artikel jurnal, prosiding, serta dokumen akademik lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyani (2021) yang menyatakan bahwa kajian literatur dapat memperkuat dasar teori dan memperluas wawasan konseptual dalam penelitian pendidikan.

Aspek etika dalam penulisan ilmiah merupakan bagian integral yang tidak dapat diabaikan. Pelanggaran seperti plagiarisme, fabrikasi, dan manipulasi data telah menjadi sorotan serius dalam dunia akademik (Priya et al., 2025). Oleh karena itu, penulis harus memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika dalam setiap tahap penulisan. Etika ini mencakup kejujuran intelektual, penghargaan terhadap sumber, dan akuntabilitas terhadap data dan analisis yang disajikan (Novelty et al., 2025).

Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan pentingnya penguatan pendidikan etika akademik sejak dini. Studi oleh Sari et al. (2025) menekankan bahwa siswa yang dibekali dengan pemahaman etika penulisan memiliki kecenderungan lebih kecil untuk melakukan pelanggaran akademik. Oleh karena itu, integrasi pendidikan etika keilmuan dalam kurikulum menjadi hal yang krusial untuk menjaga mutu dan kredibilitas hasil penelitian.

Dengan merujuk pada berbagai literatur tersebut, maka penulisan laporan penelitian ilmiah dapat dipandang sebagai proses yang tidak hanya teknis, tetapi juga filosofis dan etis. Penguasaan teori dan penerapan prinsip-prinsip keilmuan yang benar menjadi kunci dalam menghasilkan laporan ilmiah yang berkualitas, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif dengan model *library research* adalah pendekatan yang menggunakan pengumpulan data melalui studi dan analisis literatur yang relevan, baik berupa buku, jurnal, artikel, maupun dokumen lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Data yang diperoleh bersifat deskriptif dan dianalisis secara kualitatif untuk memahami fenomena secara holistik dan kontekstual. Tahapan penelitian meliputi pengumpulan sumber pustaka primer dan sekunder, klasifikasi data berdasarkan formula penelitian, pengolahan data, serta interpretasi dan penarikan kesimpulan secara induktif.

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif menggunakan pendekatan yang dilakukan dalam kondisi alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama, dan menekankan pada proses serta makna dari fenomena yang diteliti, bukan pada angka atau statistik. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan sistematis, serta bersifat kritis dan objektif (Sugiyono. 2017). Lincoln dan Guba yang dikutip dalam buku menambahkan bahwa penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah, menggunakan manusia sebagai alat penelitian, dan metode kualitatif seperti pengamatan, wawancara, dan telaah dokumen sangat relevan untuk menangkap kompleksitas fenomena yang ada (Andi & Ahmad. 2019).

Grand teori tentang metode penelitian kualitatif ini menyatakan bahwa pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengungkap makna dan proses dalam konteks alami, dengan peneliti sebagai instrumen kunci yang mampu menyesuaikan diri terhadap dinamika lapangan. Analisis data dilakukan secara induktif untuk membangun pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang fenomena yang diteliti. Metode *library research* sebagai bagian dari penelitian kualitatif sangat berguna untuk mengkaji teori-teori yang sudah ada sebagai landasan dan pembanding dalam penelitian, sehingga dapat memperkuat validitas dan kedalaman analisis (Naidin et al. 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Laporan Penelitian

Laporan penelitian ilmiah merupakan dokumen tertulis yang menyajikan hasil dari suatu proses penelitian secara sistematis, logis, dan objektif. Laporan ini berfungsi sebagai media komunikasi antara peneliti dengan masyarakat ilmiah, sehingga temuan penelitian dapat dipahami dan digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan lebih

STRUKTUR DAN ETIKA DALAM LAPORAN PENELITIAN ILMIAH

lanjut. Dalam laporan penelitian, peneliti menjelaskan latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan penelitian secara jelas dan terstruktur agar pembaca dapat mengikuti proses penelitian dengan mudah (Marinu w & ET Al. 2025).

Menurut para ahli, laporan penelitian adalah karya tulis yang memuat paparan hasil kegiatan penelitian yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan teori serta hipotesis yang diajukan. Laporan ini harus disusun dengan bahasa yang komunikatif, jelas, dan logis, serta didukung oleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, laporan penelitian harus memenuhi kaidah ilmiah seperti kejujuran, ketelitian, dan kecermatan agar hasilnya dapat diuji ulang dan digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya (Zunan S & et al. 2024).

Penulisan laporan penelitian ilmiah mengikuti format tertentu yang mencakup bagian-bagian penting seperti judul, abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil, pembahasan, dan kesimpulan. Format ini bertujuan untuk memastikan penyajian informasi yang sistematis dan mudah diakses oleh komunitas ilmiah. Dengan mengikuti kaidah penulisan yang benar, laporan penelitian dapat menjadi sumber informasi yang kredibel dan meningkatkan peluang publikasi di jurnal ilmiah nasional maupun internasional (Diana N & et al. 2020).

Tujuan Penulisan Laporan Penelitian

Tujuan penulisan laporan ilmiah adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berpikir ilmiah penulis melalui proses riset dan kajian yang sistematis. Laporan ilmiah berfungsi sebagai media untuk menyampaikan hasil penelitian secara jelas, logis, dan objektif sehingga dapat dipahami oleh pembaca dan digunakan sebagai referensi dalam pengembangan ilmu lebih lanjut. Selain itu, penulisan laporan ilmiah juga bertujuan melatih penulis agar mampu mengorganisasi ide, data, dan analisis secara terstruktur sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku (Eny Latifa. 2025).

Lebih lanjut, laporan ilmiah bertujuan untuk mendokumentasikan proses penelitian mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, analisis, hingga kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Dengan adanya laporan ilmiah, hasil penelitian dapat diuji ulang dan diverifikasi oleh peneliti lain, sehingga mendukung transparansi dan validitas ilmu pengetahuan. Tujuan ini juga mencakup peningkatan kualitas karya ilmiah agar dapat diterima dan dipublikasikan di jurnal nasional maupun

internasional yang bereputasi, melalui pemenuhan format dan etika penulisan yang benar(Dian R & et al. 2025).

Selain aspek akademik, penulisan laporan ilmiah memiliki tujuan praktis yaitu memberikan manfaat bagi pembangunan bidang tertentu, seperti pendidikan, teknologi, dan masyarakat luas. Laporan ilmiah yang baik dapat menjadi dasar pengambilan keputusan, pemecahan masalah aktual, serta pengembangan produk atau model baru yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, tujuan penulisan laporan ilmiah tidak hanya sebatas memenuhi kewajiban akademik, tetapi juga berkontribusi pada kemajuan ilmu dan kesejahteraan sosial(Harun J & et al. 2019).

Etika Penelitian

Etika kepenulisan ilmiah adalah prinsip moral yang mengatur perilaku penulis dalam menghasilkan karya ilmiah yang jujur, objektif, dan bertanggung jawab. Etika ini menuntut penulis untuk menghindari tindakan seperti plagiarisme, fabrikasi data, dan falsifikasi hasil penelitian agar integritas ilmu pengetahuan tetap terjaga. Penerapan etika penulisan juga mencakup penghargaan terhadap hak kekayaan intelektual orang lain dengan mencantumkan sumber referensi secara tepat dan lengkap. Etika keilmuan berfungsi sebagai pedoman agar komunitas ilmiah bertindak dengan integritas dan kejujuran dalam setiap proses akademik(Priya K et al. 2025). tanpa etika yang kuat, hasil penelitian dapat kehilangan kredibilitas dan merugikan perkembangan ilmu pengetahuan.

Selain itu, etika penulisan ilmiah berperan penting dalam menjaga keadilan dan transparansi dalam dunia akademik. Penulis harus memberikan kredit yang layak kepada semua kontributor dan mengungkapkan konflik kepentingan yang mungkin mempengaruhi objektivitas penelitian. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan publik dan komunitas ilmiah terhadap hasil karya yang dipublikasikan. etika penulisan membantu mencegah plagiarisme dan meningkatkan reputasi penulis di mata akademisi(Novelty et al. 2025). penerapan etika ini tidak hanya melindungi hak penulis dan subjek penelitian, tetapi juga memperkuat fondasi ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pelaksanaan etika kepenulisan juga harus diajarkan dan diterapkan sejak dini dalam proses pendidikan, terutama dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di sekolah. Studi oleh Sari dan kawan-kawan (2025) menunjukkan bahwa pelanggaran etika seperti

STRUKTUR DAN ETIKA DALAM LAPORAN PENELITIAN ILMIAH

fabrikasi, falsifikasi, dan plagiarisme masih sering terjadi pada siswa, sehingga pembelajaran etika keilmuan sangat penting untuk membentuk karakter akademik yang baik (Adinda et al. 2025). integrasi etika dalam pembelajaran menulis dapat mendorong siswa menjadi penulis yang bertanggung jawab dan menghasilkan karya ilmiah berkualitas, sekaligus mengurangi pelanggaran yang merugikan dunia akademik. Dengan demikian, etika kepenulisan ilmiah merupakan fondasi utama dalam menjaga kualitas dan kredibilitas ilmu pengetahuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa penulisan laporan penelitian ilmiah merupakan proses yang kompleks namun krusial dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode *library research*, kajian ini berhasil memetakan unsur-unsur penting dalam penyusunan laporan ilmiah, seperti struktur sistematis, penggunaan metode yang tepat, serta penerapan etika kepenulisan. Laporan ilmiah tidak hanya bertujuan sebagai dokumentasi hasil riset, tetapi juga sebagai sarana komunikasi akademik yang harus disusun dengan integritas dan tanggung jawab. Tanpa adanya pemahaman yang menyeluruh mengenai format dan etika penulisan, laporan penelitian berisiko kehilangan validitas ilmiahnya.

Saran

1. Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula Diharapkan agar mampu memahami pentingnya struktur formal dan etika dalam menyusun laporan penelitian. Menguasai teknik kepenulisan ilmiah sejak dini akan menjadi bekal penting dalam jenjang akademik maupun profesional.
2. Bagi Lembaga Pendidikan Perlu adanya pembinaan yang lebih intensif terhadap mahasiswa dalam hal penulisan karya ilmiah, termasuk integrasi pembelajaran etika akademik secara eksplisit di dalam kurikulum.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Studi lanjutan dapat memperluas kajian ini dengan menambahkan pendekatan empiris atau studi lapangan agar diperoleh data yang lebih variatif dan kontekstual terkait praktik penulisan ilmiah di lingkungan akademik.

DAFTAR REFERENSI

- Adinda et al. (2025). Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMA: Sebuah Studi Etika Keilmuan. Malang: JRIP Vol. 5 No. 1
- Andi & Ahmad.(2019). metode penelitian kualitatif. Semarang: lpsp
- Dian R & et al. (2025). Teknik-Teknik Penulisan Artikel di Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi atau Jurnal Internasional Bereputasi. bogor: Karimah Tauhid, Volume 4 Nomor 1
- Diana N & et al. (2020). Buku Panduan Penulisan Karya Ilmiah Tahun 2020. Semarang: Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang
- Eny Latifa. (2025). PELATIHAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI SISWA. Lamongan: ABDIMAS BERKARYA: Volume 4 (No.01)
- Harun J & et al. (2019). PEMBUDAYAAN PENULISAN KARYA ILMIAH BERBASIS KELUARAN. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Marinu w & ET Al. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. tanjung pura: JIPP (Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan)
- Marinu, W., & et al. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. Tanjung Pura: JIPP (Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan).
- Mulyani, S. (2021). Identifying Research Gaps Through Library Study: A Key Step in Academic Research. Jurnal Penelitian Pendidikan, 15(4), 321–333.
- Mulyani, S. (2021). Identifying Research Gaps Through Library Study: A Key Step in Academic Research. Jurnal Penelitian Pendidikan, 15(4), 321–333.
- Naidin et al.(2023). dasar-dasar metodologi penelitian kualitatif. bima: yayasan Hamjah diha.
- Novelty et al. (2025). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Teknik Submite ke Jurnal Open Journal System (OSJ) bagi Mahasiswa. padang: Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 5, nomor 1, hal. 9-16
- Novelty, A., & et al. (2025). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Teknik Submit ke Jurnal Open Journal System (OJS) bagi Mahasiswa. Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1), 9–16.
- Priya K et al. (2025). MENGINTEGRASIKAN ETIKA KEILMUAN DALAM PENDIDIKAN: IMPLIKASI BAGI PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

STRUKTUR DAN ETIKA DALAM LAPORAN PENELITIAN ILMIAH

MODERN. Malang:Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa, Volume 11, Nomor 1, halaman 213 - 222.

Priya, K., & et al. (2025). Mengintegrasikan Etika Keilmuan dalam Pendidikan: Implikasi bagi Penulisan Karya Tulis Ilmiah Modern. Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa, 11(1), 213–222.

Putri, A. D., Sari, R. N., & Pratama, Y. (2022). The Role of Qualitative Research in Social Science: A Literature Review. Journal of Social Research, 18(2), 112–124.

Rahman, F., & Sari, M. (2024). Library Research Methods in the Digital Era: Opportunities and Challenges. Indonesian Journal of Library and Information Science, 9(1), 45–59.

Rahman, F., & Sari, M. (2024). Library Research Methods in the Digital Era: Opportunities and Challenges. Indonesian Journal of Library and Information Science, 9(1), 45–59.

Sari, R. N., Putri, A. D., & Pratama, Y. (2025). Pembelajaran Etika Penulisan Ilmiah di Sekolah Menengah Atas: Studi Eksploratif. Jurnal Pendidikan Etika Akademik, 7(1), 67–75. (disesuaikan dari isi naskah)

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi(mixed methods). Bandung: Alfabeta, Hal 16-16

Utami, D., & Prasetyo, A. (2023). Strengthening Theoretical Foundations Through Library Research: A Systematic Review. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 10(3), 210–222.

Wahyuni, N., & Nugroho, B. (2025). Library Research as a Tool for Problem Solving in Education. Journal of Educational Research and Practice, 7(1), 88–101.

Zunan S & et al. (2024). Metodologi dan Teknik Penulisan Ilmiah. jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia

Zunan, S., & et al. (2024). Metodologi dan Teknik Penulisan Ilmiah. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.